

## **RINGKASAN**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL BISNIS HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) KPHP UNIT 1 KERINCI** (Skripsi oleh Hafni Sagita Sembiring dibawah bimbingan Bapak Ir. H. Fazriyas, M.Si., I.PU dan Ibu Maria Ulfa, S.Hut., M.Si)

KPHP Unit 1 Kerinci terletak di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dengan luasan wilayah seluas  $\pm$  34.250 hektar. Potensi HHBK di wilayah kelola KPHP Unit 1 Kerinci ini memiliki keanekaragaman yang tinggi seperti madu, kopi dan kayu manis. HHBK ini memiliki potensi dari segi nilai, konservasi, dan ekonomi. HHBK ditanam dan dikelola oleh masyarakat di sekitar kawasan hutan wilayah KPHP. KPHP Unit 1 Kerinci sudah memulai bisnis sejak tahun tahun 2018. Bisnis HHBK memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan bagi pihak KPHP Unit 1 Kerinci.

Penelitian ini dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Unit 1 Kerinci. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui proses produksi dari bisnis HHBK dan analisis kuantitatif dilakukan untuk menganalisis kelayakan unit bisnis HHBK. Metode analisis kelayakan unit bisnis yaitu biaya total, penerimaan total pendapatan, R/C Ratio, B/C Ratio dan BEP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPHP Unit 1 Kerinci dalam memproses HHBK menggunakan pengolahan berbeda-beda untuk setiap HHBK. Dan analisis kelayakan finansial HHBK, bisnis Madu sudah layak secara finansial sejak tahun 2019. Untuk bisnis Kopi Arabika dan Kopi Robusta belum layak sampai tahun 2020. Dan bisnis Stik Kayu Manis belum layak sampai pada tahun 2020, sedangkan bisnis Serbuk Kayu Manis sudah layak di tahun 2019.